

BAB III

METODE LTA

A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam memberikan perawatan kebidanan berkelanjutan mencakup pengawasan selama kehamilan, saat persalinan, masa pasca melahirkan, perawatan bayi yang baru lahir dan bayi neonatus, serta asuhan dalam perencanaan keluarga. Pendekatan ini didasarkan pada penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini, berupa studi kasus, bertujuan untuk memahami masalah yang terjadi serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dalam konteks saat ini maupun masa lalu (Sugiyono, 2018).

Penulis memberikan asuhan berkelanjutan kepada Ny. S, usia 35 tahun dengan usia kehamilan 38+2 minggu, di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta. Ny. S diikuti dari trimester III kehamilan, proses persalinan, masa nifas, bbl dan neonatus, hingga pemilihan KB.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan berkesinambungan yaitu:

1. Asuhan kehamilan : Dimulai dari usia kehamilan 38 minggu 2 hari hingga 40+4 minggu.
2. Asuhan persalinan : Asuhan mulai dari tahap pembukaan (kala I) hingga observasi pada tahap pasca persalinan (kala IV).
3. Asuhan masa nifas : Setelah observasi kala IV dan berlanjut hingga KF 4.
4. Asuhan BBL : Sejak kelahiran hingga berlangsung KN 3.

C. Tempat Dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Studi kasus dilakukan di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta mulai tanggal 4 Maret hingga 11 Mei 2024.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Ny. S G3P2A0 umur 35 tahun multigravida usia kehamilan 38 minggu 2 hari.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat untuk megumpulkan data
 - a. Untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik, menggunakan berbagai alat seperti stetoskop, tensimeter, termometer, pengukur tinggi badan, timbangan berat badan, doppler, metline, dan jam tangan.
 - b. Untuk melakukan wawancara, menggunakan format asuhan kebidanan.
 - c. Dalam studi dokumentasi, menggunakan berbagai alat dan bahan termasuk buku Kartu Identitas Anak (KIA) dan rekam medis.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara narasumber dan pewawancara yang melibatkan dua orang atau lebih, bertujuan untuk menggali informasi atau data (Sugiyono, 2018).

Setelah wawancara, diperoleh informasi tentang identitas Ny. S. Hasil wawancara juga meliputi riwayat obstetrik, kesehatan ibu dan keluarga, informasi tentang keluarga berencana, serta riwayat psikososial dan budaya.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dengan memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang fenomena tersebut, dengan memanfaatkan pengetahuan dan konsep yang telah ada sebelumnya (Dartiwen, 2019). Data yang diperoleh melalui pengamatan visual mencakup pengamatan terhadap bahasa tubuh pasien, tingkat kebersihan pribadi, ekspresi wajah, kebiasaan sehari-hari, dan riwayat kesehatan.

c. Pemeriksaan fisik

Proses objektif mengevaluasi kondisi fisik seseorang melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi (Sugiyono, 2018).

Setelah pemeriksaan fisik *head to to*, ditemukan adanya edema pada ekstremitas bawah Ny. S.

d. Pemeriksaan penunjang

Merupakan tindakan diagnostik untuk mendukung data dan membantu memperkuat asuhan yang akan diberikan.

Pemeriksaan penunjang telah dilakukan. Pada 06 Maret 2024, hasil pemeriksaan protein urine menunjukkan hasil negatif. Kemudian, pada 10 Maret 2024, pemeriksaan hemoglobin menunjukkan nilai sebesar 11 gr/dl.

e. Studi Dokumentasi

Proses menyusun informasi yang terperinci, yang menjadi dasar untuk pembuatan laporan (Handayani, 2017). Studi dokumentasi mencakup persetujuan pasien yang tercatat dengan tanda tangan atau paraf pada formulir *informed consent*, dokumentasi visual seperti foto saat pemeriksaan dilakukan, catatan rekam medis yang tersedia dari PMB, serta persetujuan tertulis dari PMB. Selain itu, studi dokumentasi juga melibatkan pengumpulan data sekunder yang relevan tentang ibu hamil tersebut.

f. Studi Pustaka

Merupakan penggunaan sumber literatur untuk memperkuat laporan penulis dan asuhan yang diberikan. Sumber-sumber yang dipakai termasuk 12 buku dan 21 jurnal yang terbit dalam rentang waktu maksimal 10 tahun terakhir (2014-2024).

F. Prosedur LTA

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat serta sasaran penelitian kasus di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta dengan bertepatan bersamaan PKK III pada tanggal 04 Maret 2024.
- b. Konsultasi dengan pembimbing LTA untuk memastikan rencana LTA

- c. Mengajukan surat ijin ke Prodi (D-3) kebidanan guna pengantar pengambilan pasien di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta serta melaksanakan perizinan untuk penelitian di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta pada tanggal 06 Maret 2024.
 - d. Mengajukan surat izin penelitian kepada Prodi (D-3) kebidanan buat melaksanakan asuhan pada tanggal 01 April 2024
 - e. Melakukan pengkajian pada pasien dilapangan buat memastikan tema kasus. yaitu Ny. S usia 35 tahun G3P2A0 AH2 umur kehamilan 38+2 minggu di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta.
 - f. Meminta responden untuk mendatangi *informed consent*. Pada tanggal 28 Maret 2024.
 - g. Melakukan pengkajian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir pada tanggal 06 Maret 2024.
 - h. Bimbingan Laporan Tugas Akhir pada tanggal 03 Mei 2024.
 - i. Melakukan validasi pasien Laporan Tugas Akhir pada tanggal 28 Maret 2024.
2. Tahap Pelaksanaan
- Observasi keadaan pasien dengan melakukan kunjungan di PMB, dan menghubungi lewat WA.
- a. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) *Antenatal Care* (ANC) dilakukan 2 kali pada saat trimester III tanggal 06 Maret 2024 umur kehamilan 38 minggu 2 hari, tanggal 11 Maret 2024 usia kehamilan 39 minggu.
 - 2) *Internatal Care* (INC) dilakukan di PMB Tesalonika Restuaji, menggunakan 60 langkah APN tanggal 22 Maret 2024.
 - a) Mendampingi Ny. S pada kala 1 dengan memberikan asuhan makan makanan yang gampang dicerna, mengajarkan metode relaksasi, menyarankan keluarga menemani ibu sepanjang persalinan, menyarankan ibu memilih posisi yang aman memberikan sentuhan supaya ibu merasa nyaman, serta memberikan pijat endorphin buat kurangi rasa nyeri.

- b) Mendampingi Ny. S pada kala II dengan memberikan support serta motivasi, menyarankan minum disaat tidak terdapat kontraksi, serta memantau kondisi janin dengan melaksanakan DJJ, menyarankan ibu buat meneran bila terdapat rasa ingin mengejan.
 - c) Mendampingi Ny. S pada kala III dengan tetap memantau kondisi Ny. S
 - d) Mendampingi Ny. S pada kala IV dengan melaksanakan pemantauan selama 2 jam post partum.
- 3) *Posnatal Care* (PNC) dilakukan dari selesainya observasi kala IV hingga 42 hari post partum
- a) KF 1 nifas ke 8 jam pada tanggal 23 Maret 2024.
 - b) KF 2 di hari ke-5 tanggal 28 Maret 2024.
 - c) KF 3 di hari ke-22 tanggal 14 April 2024.
 - d) KF 4 di hari ke-31 tanggal 23 April 2024.
- 4) Asuhan bayi lahir hingga umur 28 hari.
- a) Bayi baru lahir dilaksanakan pada 1 jam sesudah bayi lahir tanggal 23 Maret 2024
 - b) KN 1 dilaksanakan pada 8 jam sesudah bayi lahir tanggal 23 Maret 2024
 - c) KN 2 dilaksanakan pada hari ke-5 tanggal 28 Maret 2024
 - d) KN 3 dilaksanakan pada hari ke-22 tanggal 14 April 2024.

3. Tahap Penyelesaian

Menyusun Laporan Tugas Akhir dari BAB I-BAB V, hingga ujian Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematis Dokumentasi Kebidanan

Pencatatan ataupun pendokumentasian dalam penerapan asuhan kebidanan mengenakan catatan perkembangan SOAP (subjektif, objektif, Analysis, serta pelaksanaan) (Handayani, 2017).